

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DIMASA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT. MANDOM INDONESIA Tbk DAN PT. KINO INDONESIA Tbk PERIODE 2018 – 2021

Deby Shintya Dewi Sari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

debyshintya26@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the financial performance of PT. Mandom Indonesia Tbk and PT. Kino Indonesia Tbk before and during the Covid-19 pandemic in terms of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios for the 2018-2021 period. The findings in the study are that the company's liquidity ratio has increased during the pandemic compared to before the pandemic and is still in accordance with industry average standards. The company's solvency ratio during the pandemic has increased compared to before the pandemic and is still at the industry average. Meanwhile, the company's profitability ratio during the pandemic decreased or experienced a loss compared to before the pandemic.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 atau yang sering kita sebut dengan COVID-19 merupakan penyakit yang di temukan pertama kali di Wuhan, ibu kota Provinsi Hubei di China tengah pada akhir Desember 2019. Cara penyebaran virus ini bisa saja terjadi melalui cairan air liur, sehingga membawa dampak penularan yang sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara termasuk Indonesia dalam waktu beberapa bulan.

Masa pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang mengerikan terhadap ekonomi yang membuat masyarakat lebih berhati-hati dalam memberi barang, juga banyak pasar-pasar yang ditutup akibat pandemi Covid-19 ini sehingga pedagang menjadi tidak dapat berjualan. Namun, bagi perusahaan yang berjalan dibidang Kesehatan, kebersihan, kecantikan, dan juga produk makanan, virus Covid-19 ini memberikan dampak yang begitu baik, dikarenakan pendapatan penjualan perusahaan dalam bidang industri ini meningkat.

Akhir-akhir ini merawat diri telah menjadi sebuah keharusan dalam kehidupan masyarakat. Hal ini membuat permohonan akan produk kecantikan maupun kesehatan meningkat. Pemakaian produk kosmetik saat ini tidak hanya dipakai oleh kaum wanita saja, namun para kaum pria pun sudah memiliki kemauan untuk merawat penampilannya.

Konsekuensi dari pengaruh pandemi Covid-19 ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan atau kondisi keuangan berdasarkan laporan keuangan yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemampuan kinerja keuangan perusahaan bisa dinilai menggunakan analisis rasio keuangan. Dalam melakukan analisis rasio keuangan ini dibutuhkan adanya pengetahuan terkait laporan keuangan. Beberapa jenis rasio keuangan yang digunakan dalam melakukan analisis di antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering digunakan karena metode yang paling mudah untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio merupakan analisis yang dilakukan melalui berbagai perkiraan yang sudah ada pada 2 laporan keuangan berbentuk rasio keuangan. Melalui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat untuk mencapai tujuannya.

TINJAUAN TEORI

Akuntansi Manajemen

Menurut Rudianti (2013) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai sistem akuntansi yang dimana informasi yang dihasilkan kepada pihak internal organisasi seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna untuk pengambilan keputusan internal organisasi.

Teori Sinyal

T.C. Melewar mengemukakan Teori Sinyal membuktikan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal melewati Tindakan dan komunikasi. Perusahaan tersebut mengambil sinyal-sinyal ini untuk menyatakan karakter yang tersembunyi untuk para pengaku kepentingan (Riyanto 2017).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 2020 atau PSAK 2020 adalah bagian dari komponen atau unsur laporan keuangan, hal ini termasuk neraca, laporan laba rugi perusahaan, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan juga catatan atas laporan keuangan (Ginee, 2021).

Kinerja Keuangan

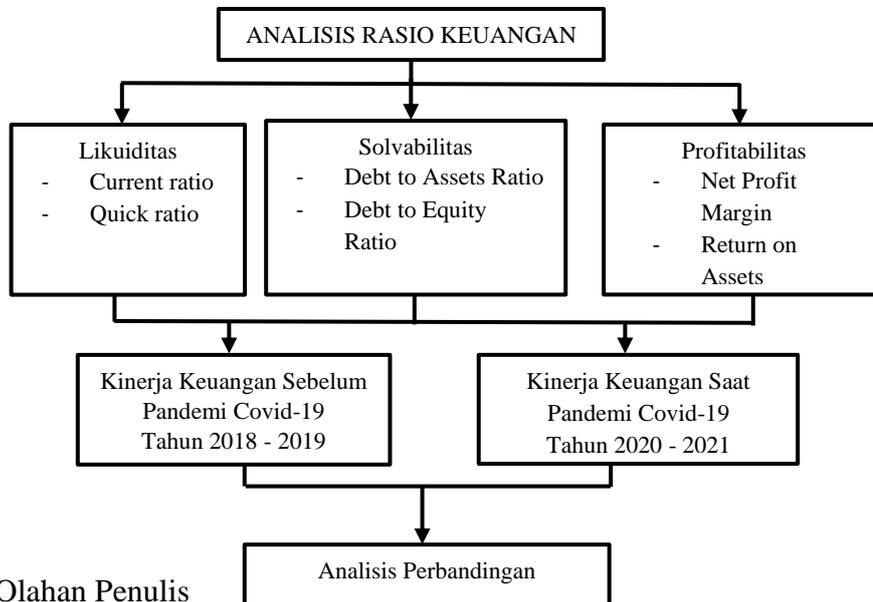
Menurut Fahmi (2021) kinerja keuangan adalah suatu ilustrasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan perangkat analisis keuangan, maka dari itu perusahaan akan mengetahui baik atau buruknya prestasi suatu perusahaan tersebut.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan perhitungan rasio yang berasal dari laporan keuangan yang memiliki fungsi sebagai alat ukur dalam menentukan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Pada umumnya rasio keuangan unsur dari analisa keuangan, yang mana perusahaan dapat mempelajari hasil perusahaan yang apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada keuangan maupun kinerja perusahaan dari masa ke masa (Ismawati, 2021).

Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Sumber: Olahan Penulis

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang dilakukan pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk periode 2018-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat laporan keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk yang berhubungan dengan pelaksanaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah perbandingan kinerja keuangan sebagai alat untuk mengukur tingkat perbandingan kinerja keuangan dimasa sebelum dan saat adanya pandemi Covid-19, yakni dengan menghitung rasio keuangan perusahaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas
 - $\frac{\text{Current Ratio}}{\text{Aktiva Lancar}} \times 100\%$
 - $\frac{\text{Quick Ratio}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

$$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) Rasio Solvabilitas
 - $\frac{\text{Debt to Assets Ratio}}{\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}} \times 100\%$
 - $\text{Debt to Equity Ratio}$

$$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

- 3) Rasio Profitabilitas
- *Net Profit Margin*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- *Return On Assets*

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- *Return On Equity*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas

- 1) *Current ratio*

Tabel 1 Perhitungan *Current Ratio*

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	<i>Current Ratio</i>
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	1.333.428.311.186	227.508.966.451	5,86
	2019	1.428.191.709.308	255.852.750.863	5,58
	2020	1.343.961.709.769	131.087.175.475	10,25
	2021	1.437.357.374.822	173.833.857.118	8,27
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	1.975.979.249.304	1.314.561.901.651	1,50
	2019	2.335.039.563.811	1.733.135.623.684	1,35
	2020	2.562.184.889.015	2.146.338.161.363	1,19
	2021	2.397.707.580.261	1.591.081.638.290	1,51

Sumber: Data Sekunder Diolah

Gambar 2 Grafik Perbandingan *Current Ratio*



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut PT. Mandom Indonesia Tbk lebih baik dalam memenuhi kewajibannya disaat sebelum maupun saat adanya pandemi Covid-19. Namun, jika ditinjau dari standar rata-rata industri, PT. Mandom Indonesia Tbk dikatakan kurang baik karena, *current ratio* yang terlalu tinggi dari standar rata-rata industri. Hal ini menunjukkan jika kondisi aktiva lancar perusahaan pada pandemi Covid-19 pada PT. Mandom Indonesia Tbk yang berlebihan dan dapat berpengaruh tidak baik pada profitabilitas perusahaan atau berpengaruh negatif pada *return in assets*. Dimana jika *current ratio* tinggi memiliki pengaruh buruk terhadap kemampuan

perusahaan dalam memperoleh laba, penyebabnya yakni karena terdapat modal yang tidak digunakan dengan baik. Pada PT. Kino Indonesia Tbk jika ditinjau dari stanadr rata-rata industri, berada dalam kondisi yang aman untuk melunasi seluruh kewajiban lancarnya menggunakan asset lancar, dapat dilihat hasil *current ratio* yang seimbang dengan standar rata-rata industri.

2) Quick Ratio

Tabel 2 Perhitungan *Quick Ratio*

Perusahaan	Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	<i>Quick Ratio</i>
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	1.333.428.311.186	542.466.904.015	227.508.966.451	3,48
	2019	1.428.191.709.308	677.051.920.275	255.852.750.863	2,94
	2020	1.343.961.709.769	527.537.794.084	131.087.175.475	6,23
	2021	1.437.357.374.822	497.854.833.102	173.833.857.118	5,40
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	1.975.979.249.304	519.237.523.369	1.314.561.901.651	1,11
	2019	2.335.039.563.811	557.080.008.368	1.733.135.623.684	1,03
	2020	2.562.184.889.015	690.323.890.776	2.146.338.161.363	0,87
	2021	2.397.707.580.261	605.667.466.852	1.591.081.638.290	1,13

Sumber: Data Sekunder Diolah

Gambar 3 Grafik Perbandingan *Quick Ratio*



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut PT. Mandom Indonesia Tbk masih jauh lebih baik dibandingkan dengan PT. Kino Indonesia Tbk disaat sebelum maupun adanya pandemi Covid-19, hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil perhitungan *quick ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk yang berada di atas standar rata-rata industri, dimana standar rata industry untuk *quick ratio* adalah 1,5. Hal ini menunjukkan jika perusahaan mampu untuk membayar hutang lancarnya tanpa menjual persediaan apabila membutuhkan dana cepat.

Analisis Perbandingan Rasio Solvabilitas

1) *Debt to Assets Ratio*

Tabel 3 Perhitungan DAR

Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	227.508.966.451	2.445.143.511.801	0,09
	2019	255.852.750.863	2.551.192.620.939	0,10
	2020	131.087.175.475	2.314.790.056.002	0,06
	2021	176.837.470.021	2.300.804.864.960	0,08
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	1.314.561.901.651	3.592.164.205.408	0,37
	2019	1.733.135.623.684	4.695.764.958.883	0,37
	2020	2.146.338.161.363	5.255.359.155.031	0,41
	2021	1.591.081.638.290	5.346.800.159.052	0,30

Sumber:

Data Sekunder Diolah

Gambar 4 Grafik Perbandingan DAR



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut PT. Mandom Indonesia Tbk lebih baik dibandingkan dengan PT. Kino Indonesia Tbk karena *debt assets ratio* PT. Kino Indonesia Tbk berada di bawah standar rata-rata industri yakni 35%, dimana semakin tinggi *debt assets ratio* maka semakin banyak perusahaan menggunakan hutangnya dibandingkan dengan aktiva sebagai sumber pendanaan perusahaan, yang artinya asset perusahaan dibiayai oleh hutang.

2) Debt to Equity Ratio

Tabel 4 Perhitungan DER

Perusahaan	Tahun	Total Utang	Modal	DER
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	227.508.966.451	1.972.463.165.139	0,12
	2019	255.852.750.863	2.019.143.817.162	0,13
	2020	131.087.175.475	1.865.986.919.439	0,07
	2021	176.837.470.021	1.819.515.798.642	0,10
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	1.314.561.901.651	2.186.900.126.396	0,60
	2019	1.733.135.623.684	2.702.862.179.552	0,64
	2020	2.146.338.161.363	2.577.235.546.221	0,83
	2021	1.591.081.638.290	2.663.631.503.097	0,60

Sumber: Data Sekunder Diolah

Gambar 5 Grafik Perbandingan DER



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut PT. Kino Indonesia Tbk tidak lebih baik dari PT. Mandom Indonesia Tbk karena *debt equity ratio* yang tinggi menunjukkan kinerja yang buruk bagi perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan.

Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas

1) *Net Profit Margin*

Tabel 5 Perhitungan NPM

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	173.049.442.756	2.648.754.344.347	0,07
	2019	145.149.344.561	2.804.151.670.769	0,05
	2020	-54.776.587.213	1.989.005.993.587	-0,03
	2021	-76.507.618.777	1.850.311.080.131	-0,04
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	150.116.045.042	3.611.694.059.699	0,04
	2019	515.603.339.649	4.678.868.638.822	0,11
	2020	113.665.219.638	4.024.971.042.139	0,03
	2021	100.649.538.230	3.976.656.101.508	0,03

Sumber: Data Sekunder Diolah

Gambar 6 Grafik Perbandingan NPM



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut, PT. Kino Indonesia Tbk lebih baik dalam menghasilkan dan mengelola biaya dibandingkan dengan PT. Mandom Indonesia Tbk. Meskipun *net profit margin* PT. Kino Indonesia Tbk masih terbilang rendah karena berada dibawah standar rata-rata industri yakni sebesar 20%, namun PT. Kino Indonesia Tbk tidak sampai mengalami kerugian dimasa pandemic dibandingkan dengan PT. Mandom Indonesia Tbk yang mengalami pneurunan hingga bernilai negatif disaat adanya pandemi Covid-19.

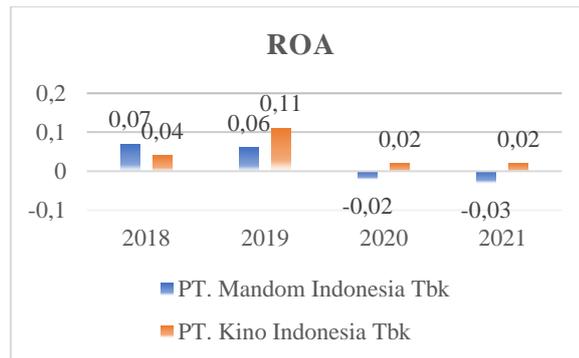
2) *Return On Assets*

Tabel 6 Perhitungan ROA

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	0,07
	2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	0,06
	2020	-54.776.587.213	2.314.790.056.002	-0,02
	2021	-76.507.618.777	2.300.804.864.960	-0,03
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0,04
	2019	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0,11
	2020	113.665.219.638	5.255.359.155.031	0,02
	2021	100.649.538.230	5.346.800.159.052	0,02

Sumber: Data Sekunder Diolah

Gambar 7 Grafik Perbandingan ROA



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut mengalami penurunan dimasa pandemi Covid-19 yang disebabkan oleh turunnya penjualan. PT. Kino Indonesia Tbk dikatakan masih lebih baik dibandingkan dengan PT. Mandom Indonesia Tbk, dimana penurunan ROA pada PT. Kino Indonesia Tbk tidak sampai penurunan yang drastic hingga negatif atau kerugian, meskipun PT. Kino Indonesia Tbk masih tergolong rendah karena tidak memenuhi standar rata-rata industri yang dimana seharusnya bernilai. 30%.

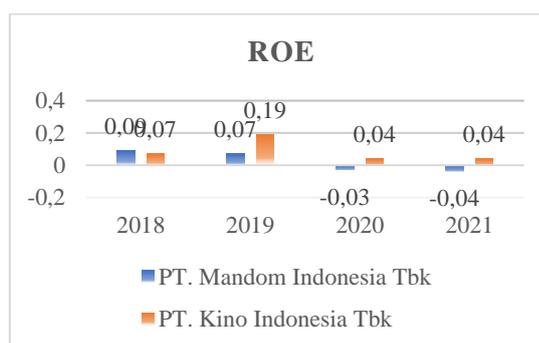
3) Return On Equity

Tabel 7 Pehitungan ROE

Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
PT. Mandom Indonesia Tbk	2018	173.049.442.756	1.972.463.165.139	0,09
	2019	145.149.344.561	2.019.143.817.162	0,07
	2020	-54.776.587.213	1.865.986.919.439	-0,03
	2021	-76.507.618.777	1.819.515.798.642	-0,04
PT. Kino Indonesia Tbk	2018	150.116.045.042	2.186.900.126.396	0,07
	2019	515.603.339.649	2.702.862.179.552	0,19
	2020	113.665.219.638	2.577.235.546.221	0,04
	2021	100.649.538.230	2.663.631.503.097	0,04

Sumber: Data Sekunder Diolah

Gambar 8 Grafik Perbandingan ROE



Sumber: Data Sekunder Diolah

Jika dibandingkan dari 2 perusahaan tersebut PT. Kino Indonesia Tbk lebih baik dalam menghasilkan pendapatan dibandingkan dengan PT. Mandom Indonesia Tbk yang mengalami penurunan drastis hingga negatif. ROE yang negative akan diklasifikasikan sebagai perusahaan yang kurang baik dalam menghasilkan pendapatan. Namun, jika ditinjau dari standar sata-sata industri kedua perusahaan tersebut dikatakan tidak baik, karena ROE pada PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk masih berada dibawah standar rata industri yang dimana jika ROE rendah maka perusahaan dikatakan tidak memiliki kinerja yang baik.

KESIMPULAN

Perusahaan	Indikator Rasio	Sebelum Pandemi		Saat Pandemi	
		2018	2019	2020	2021
PT. Mandom Indonesia Tbk	CR	5,86	5,58	10,25	8,27
	QR	3,48	2,94	6,23	5,4
	DAR	0,09	0,1	0,06	0,08
	DER	0,12	0,13	0,07	0,1
	NPM	0,07	0,05	-0,03	-0,04
	ROA	0,07	0,06	-0,02	-0,03
	ROE	0,09	0,07	0,03	0,04
PT. Kino Indonesia Tbk	CR	1,5	1,35	1,19	1,51
	QR	1,11	1,03	0,87	1,13
	DAR	0,37	0,37	0,41	0,3
	DER	0,6	0,64	0,83	0,6
	NPM	0,04	0,11	0,03	0,03
	ROA	0,04	0,11	0,02	0,02
	ROE	0,07	0,19	0,04	0,04

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio likuiditas pada dua perusahaan tersebut dalam masa sebelum dan saat pandemi Covid-19, PT. Mandom Indonesia Tbk lebih mampu dalam memenuhi kewajibannya disaat sebelum maupun saat adanya pandemi Covid-19 dari pada PT. Kino Indonesia Tbk, dan lebih mampu dalam membayar hutangnya tanpa menjual persediaan dari pada PT. Kino Indonesia Tbk.

- a. Hasil analisis perbandingan rasio lancar (*Current ratio*) PT. Mandom Indonesia Tbk menunjukkan bahwa saat masa pandemi Covid-19 mengalami kenaikan dan lebih baik dalam memenuhi kewajibannya dibandingkan saat sebelum pandemi Covid-19.
- b. Hasil analisis perbandingan rasio cepat (*quick ratio*) menunjukkan bahwa PT. Mandom Indonesia Tbk sebelum masa pandemi Covid-19 rasio lebih rendah dibandingkan saat pandemi Covid-19, yang bermakna bahwa perusahaan lebih mampu membayar hutang lanvarnya dengan aktiva lancarnya dibandingkan sebelum pandemi Covid-19.

2. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan rasio solvabilitas pada kedua perusahaan tersebut dalam masa sebelum pandemic Covid-19 dan saat pandemi Covid-19, PT. Mandom Indonesia Tbk lebih baik dari pada PT. Kino Indonesia Tbk.

- a. Hasil analisis perbandingan *debt to assets ratio* menunjukkan bahwa PT. Mandom Indonesia Tbk mengalami kenaikan saat adanya pandemi Covid-19 dan dapat dikatakan normal.
- b. Hasil analisis perbandingan *debt to equity ratio* dimasa sebelum pandemi Covid-19 dan saat adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa PT. Mandom Indonesia Tbk dikatakan baik karena *debt to equity ratio* masih dibawah standar rata-rata industri yang dimana perusahaan masih bisa memaksimalkan penggunaan hutangnya.

3. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil perhitungan rasio profitabilitas pada kedua perusahaan tersebut dalam masa sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19, PT. Kino Indonesia Tbk lebih baik dari pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

- a. Hasil analisis perbandingan *net profit margin* pada PT. Kino Indonesia Tbk mengalami penurunan, namun perusahaan masih bisa menghasilkan laba dan tidak sampai mengalami penurunan drastis hingga bernilai negative atau mengalami kerugian.
- b. Hasil analisis perbandingan ROA pada PT. Kino Indonesia Tbk saat adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa ROA dibawah rata-rata, dikarenakan penjualan perusahaan mengalami penurunan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19, namun perusahaan tidak sampai mengalami penurunan hingga negative atau mengalami kerugian yang banyak.
- c. Hasil analisis perbandingan ROE pada PT. Kino Indonesia Tbk saat pandemic Covid-19 mengalami penurunan, namun tidak sampai bernilai negatif.

Dapat ditarik kesimpulan dari seluruh perhitungan rasio pada dua perusahaan tersebut yakni PT. Kino Indonesia Tbk dapat dikatakan lebih mampu bertahan di saat adanya pandemi Covid-19 dibandingkan dengan PT. Mandom Indonesia Tbk. Meskipun, perhitungan rasio yang di dapat mengalami penurunan dan berada setara ataupun dibawah standar rata-rata industri. Namun, PT. Kino Indonesia Tbk tidak sampai mencapai angka minus atau kerugian dalam menghasilkan laba, terlihat dalam perhitungan *Net Profit Margin*, *Return On Equity*, dan *Return On Equity*.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis perbandingan rasio ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola keuangan pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk dalam periode-periode berikutnya.
2. Hasil analisis perbandingan rasio ini diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dan PT. Kino Indonesia Tbk dalam tahun-tahun berikutnya.
3. Hasil penelitian ini diharap mampu dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.
4. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini masih perlu ditambahkan pada penelitian berikutnya untuk lebih memberikan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim Rusdi. 2001. "PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTAR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS." *Nobel Management review* 2(1);13-22.
- Ginee. (2021). *Seputar Informasi Laporan Keuangan Berstandar PSAK*. Ginee.Com.
- Ismawati. I. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020*. 4(1), 6.

Riyanto. A. (2017). Analisis faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015. *Repository Stain Kudus*, 9(4), 4444-4451.